

**BENTUK DAN FUNGSI TARI ANGGUK  
MUGI RAHAYU DI DESA KLAPAGADING  
KECAMATAN WANGON  
KABUPATEN BANYUMAS**

**SKRIPSI KARYA ILMIAH**



**Dwi Purboningsih**  
NIM 18134178

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2022**

## ABSTRACT

*The research entitled Form and Function of Angguk Mugi Rahayu Dance in Klapagading Village, Wangon District, Banyumas Regency, aims to answer the problem of form and function in the Angguk Mugi Rahayu Dance. Angguk Dance is one of the popular dances in Central Java. The discussion about the form and function of the Angguk Mugi Rahayu Dance uses a qualitative method. The data were collected through observation, interviews, and literature study on the form and function of the Angguk Mugi Rahayu Dance. The theory used is the Y. Sumandyo Hadi form theory, while the discussion of functions uses the Jazuli theory.*

*The results showed that the form of the Angguk Dance had elements of the form of performances consisting of dance titles, dance themes, types or styles of dances, modes or methods of presentation, dancers, dance moves, space, dance music, make-up and clothing, property, and layout light. The function of the Angguk Dance is for ceremonies, thanksgiving earth, welcoming guests of honor such as members of the DPRD (Regional People's Representative Assembly), entertainment, and educational media. The educational function guides the form of Islamic education, namely Sholawat. In the Sholawat poems, there is advice always to remember God Almighty and the Prophet Muhammad shallahu alaihi wassalam.*

**Keywords:** Angguk Dance, Dance Forms, and Dance Functions

## ABSTRAK

Penelitian yang berjudul Bentuk dan Fungsi Tari Angguk Mugi Rahayu di Desa Klapagading Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas bertujuan untuk menjawab permasalahan tentang bentuk dan fungsi dalam Tari Angguk Mugi Rahayu. Tari Angguk merupakan salah satu tari kerakyatan yang berada di Jawa Tengah. Pembahasan tentang bentuk dan fungsi Tari Angguk Mugi Rahayu menggunakan metode kualitatif. Data-data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka terhadap bentuk dan fungsi Tari Angguk Mugi Rahayu. Teori yang digunakan adalah teori bentuk Y. Sumanjyo Hadi sedangkan pembahasan tentang fungsi menggunakan teori Jazuli.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk Tari Angguk memiliki elemen-elemen bentuk pertunjukan yang terdiri atas judul tari, tema tari, tipe atau jenis tari, mode atau cara penyajian, penari, gerak tari, ruang, musik tari, rias dan busana, properti, serta tata cahaya. Fungsi Tari Angguk adalah untuk kepentingan upacara, sedekah bumi, penyambutan tamu kehormatan misalnya anggota DPRD (Dewan Perwakilan Rakyat Daerah), hiburan dan media pendidikan. Pada fungsi pendidikan memberikan tuntunan berupa ajaran Islam yaitu *Sholawatan*. Dalam syair *Sholawatan* terdapat nasehat-nasehat agar selalu mengingat Tuhan yang maha esa dan Nabi Muhammad *shallohu alaihi wassalam*.

**Kata Kunci :** Tari Angguk, Bentuk Tari, dan Fungsi Tari

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAC	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I      PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Landasan Teori	8
G. Metode Penelitian	9
1. Tahap Pengumpulan Data	9
a. Observasi	9
b. Wawancara	10
c. Studi Pustaka	12
2. Tahap Analisis Data	13
3. Tahap Penyusunan Laporan	14
H. Sistematika Penulisan	14
BAB II <b>BENTUK SAJIAN TARI ANGGUK MUGI RAHAYU DI DESA KLAPAGADING KECAMATAN WANGON KABUPATEN BANYUMAS</b>	<b>15</b>
A. Judul Tari	16
B. Tema tari	16
C. <i>Tipe atau Jenis Tari</i>	17
D. Urutan Penyajian	18
E. Penari	24
F. Gerak Tari	24

G. Ruang Tari	42
H. Musik Tari	53
I. Rias dan Busana	71
J. Properti	83
K. Tata Cahaya	87
<b>BAB III FUNGSI TARI ANGGUK MUGI RAHAYU DI DESA KLAPAGADING KECAMATAN WANGON KABUPATEN BANYUMAS</b>	<b>89</b>
A. Regenerasi Tari Angguk Mugi Rahayu di Desa Klapagading Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas	89
B. Fungsi Tari Angguk Mugi Rahayu di Desa Klapagading Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas	90
1. Tari Angguk Mugi Rahayu Sebagai Upacara Penyambutan Tamu	91
a. Upacara Adat yang Berkaitan dengan Peristiwa Alamiah	92
b. Upacara Penyambutan Tamu	94
2. Fungsi Tari Angguk Mugi Rahayu Sebagai Hiburan	95
3. Fungsi Tari Angguk Mugi Rahayu Sebagai Media Pendidikan	96
<b>BAB IV PENUTUP</b>	<b>98</b>
A. SIMPULAN	98
B. SARAN	99
DAFTAR PUSTAKA	100
WEBTOGRAFI	101
DISKOGRAFI	102
DAFTAR NARASUMBER	102
GLOSARIUM	104
LAMPIRAN	106
BIODATA PENULIS	114

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b>	Foto Pose Gerak <i>Bandan</i> Penari Bador yang diikat pada acara Lomba Festival Tari Langka di Kabupaten Banyumas	19
<b>Gambar 2.</b>	Foto Pose Gerak <i>Bandan</i> peralihan tali, kini Sintren yang diikat dengan tali putih pada acara Lomba Festival Tari Langka di Kabupaten Banyumas	20
<b>Gambar 3.</b>	Foto Pose Gerak <i>Laisan Lintang Alih</i> penari Angguk yang sudah menjadi Sintren dan Bador pada acara Lomba Festival Tari Langka di Kabupaten Banyumas	21
<b>Gambar 4.</b>	Foto Pose Gerak <i>Thole-thole</i> penari Angguk meminta uang kepada penonton	22
<b>Gambar 5.</b>	Foto Pose Gerak <i>dadi Angguk Maning</i> pada acara Lomba Festival Tari Langka di Kabupaten Banyumas	23
<b>Gambar 6.</b>	Foto Pose Gerak <i>Mlaku Ngarep</i>	27
<b>Gambar 7.</b>	Foto Pose Gerak <i>Bongkok Ukel</i>	28
<b>Gambar 8.</b>	Foto Pose Gerak <i>Jagong Mereng Kanan, Kiri</i>	29
<b>Gambar 9.</b>	Foto Pose Gerak <i>Ukel Njangleng</i>	30
<b>Gambar 10.</b>	Foto Pose Gerak <i>Surung Dayung</i>	31
<b>Gambar 11.</b>	Foto Pose Gerak <i>Salaman</i>	32
<b>Gambar 12.</b>	Foto Pose Gerak <i>Jengkeng Ukel</i>	33
<b>Gambar 13.</b>	Foto Pose Gerak <i>Njagong Ninju</i>	34
<b>Gambar 14.</b>	Foto Pose Gerak <i>Kengser</i>	35
<b>Gambar 15.</b>	Foto Pose Gerak <i>Njangleng Ninju</i>	36
<b>Gambar 16.</b>	Foto Pose Gerak <i>Kosekan</i>	37
<b>Gambar 17.</b>	Foto Pose Gerak <i>Lembean</i>	38
<b>Gambar 18.</b>	Foto Pose Gerak <i>Enchotan</i>	39
<b>Gambar 19.</b>	Foto Pose Gerak <i>Njoged Bareng Penonton</i> pada acara Lomba Festival Tari Langka di Kabupaten Banyumas	40
<b>Gambar 20.</b>	Foto Pose Gerak <i>Engklek</i> pada acara Lomba Festival Tari Langka di Kabupaten Banyumas	41
<b>Gambar 21.</b>	Foto Pose Gerak <i>Nendang Tangan Ukel</i>	42
<b>Gambar 22.</b>	Foto Pose Gerak <i>Geol Ukel</i> pada acara Lomba Festival Tari Langka di Kabupaten Banyumas	43
<b>Gambar 23.</b>	Pola Lantai 1	46

<b>Gambar 24.</b>	Pola Lantai 2	47
<b>Gambar 25.</b>	Pola Lantai 3	48
<b>Gambar 26.</b>	Pola Lantai 4	49
<b>Gambar 27.</b>	Pola Lantai 5	50
<b>Gambar 28.</b>	Pola Lantai 6	51
<b>Gambar 29.</b>	Pola Lantai 7	52
<b>Gambar 30.</b>	Pola Lantai 8	53
<b>Gambar 31.</b>	Foto Kendhang	68
<b>Gambar 32.</b>	Foto Rebana	68
<b>Gambar 33.</b>	Foto Bedhug	69
<b>Gambar 34.</b>	Foto Kencring	69
<b>Gambar 35.</b>	Foto Kempreng	70
<b>Gambar 36.</b>	Foto Bas Drumband	70
<b>Gambar 37.</b>	Foto Riasan pada Tari Angguk	71
<b>Gambar 38.</b>	Foto Surjan yang dipakai Bador	72
<b>Gambar 39.</b>	Foto Kebaya Bludru yang dipakai penari Sintren	73
<b>Gambar 40.</b>	Foto Busana Surjan yang dipakai penari Angguk	73
<b>Gambar 41.</b>	Foto Celana yang dipakai penari Angguk dan Bador	74
<b>Gambar 42.</b>	Foto Rok Model Jarik yang dipakai penari Bador	75
<b>Gambar 43.</b>	Foto Wiru Putri yang dipakai penari Sintren	75
<b>Gambar 44.</b>	Foto Sampur yang dipakai semua penari Angguk, Sintren, dan Bador	76
<b>Gambar 45.</b>	Foto Kalung Kace luar yang dipakai penari Angguk	77
<b>Gambar 46.</b>	Foto Kalung Kace dalam yang dipakai Penari Angguk	77
<b>Gambar 47.</b>	Foto Gelang yang dipakai Penari Angguk	78
<b>Gambar 48.</b>	Foto Rapek yang dipakai Penari Angguk	79
<b>Gambar 49.</b>	Foto Slepe yang dipakai Penari Angguk	79
<b>Gambar 50.</b>	Foto Ikat Pinggang yang dipakai Penari Angguk	80
<b>Gambar 51.</b>	Foto Jamang yang dipakai Penari Angguk dan Sintren	81
<b>Gambar 52.</b>	Foto Iket Kepala yang dipakai Penari Bador	81

<b>Gambar 53.</b>	Foto Kaos Kaki yang dipakai Penari Angguk, Sintren dan Bador	82
<b>Gambar 54.</b>	Foto Kacamata Hitam yang dipakai Penari Sintren dan Bador	83
<b>Gambar 55.</b>	Foto Kurungan	84
<b>Gambar 56.</b>	Foto Sesajen lengkap	85
<b>Gambar 57.</b>	Foto Tiga batang dupa hio yang ditancepkan Kepada degan ijo	85
<b>Gambar 58.</b>	Foto Tali	86
<b>Gambar 59.</b>	Foto Jarik Parang yang digunakan untuk Menyalurkan ikatan tali putih ke penari Sintren.	87
<b>Gambar 60.</b>	Foto tata cahaya pementasan Tari Angguk di tempat terbuka Desa Klapagading pada acara Festival Kesenian Langka Kabupaten Banyumas	88
<b>Gambar 61.</b>	Foto hasil bumi sebagai sesuatu yang disedekahkan dengan cara dikubur dalam tanah	92
<b>Gambar 62.</b>	Foto pengumuman kejuaraan lomba Festival Kesenian Langka Kabupaten Banyumas	106
<b>Gambar 63.</b>	Foto pengumuman kejuaraan lomba Festival Kesenian Langka Kabupaten Banyumas	107
<b>Gambar 64.</b>	Foto pengumuman kejuaraan lomba Festival Kesenian Langka Kabupaten Banyumas	108
<b>Gambar 65.</b>	Foto kartu tanda seniman dari ketua paguyuban Tari Angguk Mugi Rahayu	109
<b>Gambar 66.</b>	Foto sertifikat kejuaraan lomba Festival Kesenian Langka di Kabupaten Banyumas	110
<b>Gambar 67.</b>	Foto bersama pimpinan paguyuban Mugi Rahayu	110
<b>Gambar 68.</b>	Foto bersama narasumber pawang paguyuban Mugi Rahayu	111
<b>Gambar 69.</b>	Foto bersama narasumber	111
<b>Gambar 70.</b>	Foto prosesi latihan paguyuban Tari Angguk	112
<b>Gambar 71.</b>	Foto bersama seluruh anggota paguyuban Mugi Rahayu	112
<b>Gambar 72.</b>	Foto Nama Paguyuban Tari Angguk	113



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel.1</b>	Urutan Sajian Tari Angguk	26
----------------	---------------------------	----



## DAFTAR PUSTAKA

- Elizabeth, Mibah Zulfa. 1997. *Metode Etnografi/ James P. Spradley*  
Pengantar oleh Amri Marzali. Tiaraa Wacana Yogyakarta.
- Hadi, Y Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*.  
Yogyakarta: LKAPHI (Lembaga Kajian Pendidikan dan  
Humaniora Indonesia).
- Herawati, Septantri. 2010. "Bentuk dan Fungsi Pertunjukan Tari Angguk  
Desa Sambungharjo Kecamatan Keradenan Kabupaten Purwodadi".  
Skripsi S1 Seni Tari Institut Seni Indonesia Surakarta. 2010.
- Jazuli, M. 1994. *Telaah Teoretis Seni Tari Semarang*: IKIP Semarang Press.
- , 2016. *Peta Dunia Seni*. Semarang: CV. Farishma Indonesia.
- Langen, Suzanne K. 1988. *Problematika Seni*. Terj. Fx. Widaryanto. Bandung:  
Sunan Ambu Press.
- Mahargyani, Dini Putri Nur. 2018. "Reinterrpretasi Tari Angguk  
Grobogan Di Kabupate Grobogan". Skripsi S1 Seni Tari Institut  
Seni Indonesia Surakarta.
- Mulyaningsih, F. (2016). "Analisis Senam Angguk Di Kabupaten  
Kulonprogo Daerah Istimewa Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan  
Jasmani Indonesia*, 12(2), 105-109.
- Mursih, R. (2018). "Tubuh Perempuan Dalam Seni Pertunjukan Study  
Kasus Tari Angguk Putri Sripanglaras." *DESKOVI: Art and  
Design Journal*, 1(1), 17-22.
- Nurchayanti, Dewi. 2018. "Bentuk Dan Fungsi Tari Jathil Jowo Di Dusun  
Gandon Desa Gandu Kecamatan Tembarak Kabupaten  
Temanggung". Skripsi S1 Seni Tari Institut Seni Indosesia  
Surakarta.
- Soedarsono. 1972. *Djawa dan Bali. Dua Pusat Perkembangan Drama Tari di  
Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- , 1978. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta.
- Soemaryatmi, S., Alkaf, M. A. M., Suharji, S., & Supriyanto, S. (2020). Angguk Warga Setuju sebagai Tari Ritual Desa Bandungrejo Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang. *Gelar: Jurnal Seni Budaya*, 18(2), 61-71.
- Soraya, Putri. 2014. "Pertunjukan Angguk Rame di Dusun Ngargotontro Desa Sumber Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang". Skripsi S1 Seni Tari Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Utami, S., & Utina, U. T. (2019). Tari Angguk Rodat sebagai Identitas Budaya Masyarakat Desa Seboto Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali. *Jurnal Seni Tari*, 8(1), 69-82.
- Weningsari, R. (2019). "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Tari Angguk Putri Sripanglaras Desa Pripih, Hargomulyo, Kokap, Kulon Progo." (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Winarni, Asri. 2015. "Kesenian Angguk di Desa Klapagading Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas. Skripsi S1 Universitas Muhammadiyah Purwokerto".
- Wulandari, D. (2021). Peran Pawang Dalam Pertunjukan Kuda Lumping Sembego Jati Di Desa Candi Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen. *Jurnal Seni Tari*, 10(2), 157-167.

## WEBTOGRAFI

- Mulyaningsih, F. (2016). "Analisis Senam Angguk Di Kabupaten Kulonprogo Daerah Istimewa Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 12(2), 105-109, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/viewFile/17109/10007>, diakses pada 22 Maret 2022.

- Mursih, R. (2018). "Tubuh Perempuan Dalam Seni Pertunjukan Study Kasus Tari Angguk Putri Sripanglaras." *DESKOVI: Art and Design Journal*, 1(1), 17-22, <https://ejournal.umaha.ac.id/index.php/deskovi/article/view/278>, diakses pada 10 April 2022.
- Soemaryatmi, S., Alkaf, M. A. M., Suharji, S., & Supriyanto, S. (2020). Angguk Warga Setuju sebagai Tari Ritual Desa Bandungrejo Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang. *Gelar: Jurnal Seni Budaya*, 18(2), 61-71, <https://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/gelar/article/view/3028>, diakses pada 30 Desember 2021.
- Utami, S., & Utina, U. T. (2019). Tari Angguk Rodat sebagai Identitas Budaya Masyarakat Desa Seboto Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali. *Jurnal Seni Tari*, 8(1), 69-82, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jst/article/view/30599>, diakses 10 April 2022.
- Weningsari, R. (2019). "Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Tari Angguk Putri Sripanglaras Desa Pripih, Hargomulyo, Kokap, Kulon Progo." (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta), [http://digilib.isi.ac.id/6261/5/JURNAL\\_1510063017.pdf](http://digilib.isi.ac.id/6261/5/JURNAL_1510063017.pdf), diakses pada 30 Desember 2021.

## DISKOGRAFI

Festival Kesenian Langka Virtual BANYUMAS tahun 2021 Group Angguk "MUGI RAHAYU" Desa Klapagading Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas.

## DAFTAR NARASUMBER

- Asmadi. (70 tahun), penabuh terbang (*rebana besar*) pada generasi pertama Tari Angguk sampai dengan sekarang. Klapagading RT 04/ RW 01 Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas.
- Carlan. (58 tahun), Kasi Kesenian Dinporabudpar di Kabupaten Banyumas. Jalan Tulip No. 79, Karangobar Sokanegara, Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas.